

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif buat mendeskripsikan perkara dan penekanan penelitian. Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial buat memperoleh data deskriptif berupa istilah-istilah dan gambar. Hal ini sinkron menggunakan apa yang diungkapkan Lexy J. Moleong, bahwa data yang dikumpulkan pada penelitian kualitatif berupa istilah-istilah, gambar, bukan angka. Dalam tulisan lain, ia menyatakan bahwa metode kualitatif didasarkan pada situasi aktual di lapangan dan pengalaman orang yang diwawancarai, dan pada akhirnya mencari referensi teoretis.⁵⁷

Dalam hal ini, peneliti menafsirkan dan menginterpretasikan data yang diperoleh peneliti dari wawancara, observasi, rekaman untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan secara rinci dan jelas. Metode penelitian kualitatif dipilih berdasarkan kasus per kasus untuk memperoleh informasi mendalam yang mencakup realitas sosial. Menurut Nasution, penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang dan perilaku yang diamati, baik dalam bentuk tertulis maupun lisan.⁵⁸ Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk mengumpulkan data deskriptif sebanyak mungkin, yang akan disajikan dalam bentuk deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* yaitu penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini adalah

⁵⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 11

⁵⁸ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1996), 9

penyelidikan mendalam dari satu unit, organisasi, institusi atau beberapa fenomena yang akan menghasilkan gambaran yang lengkap dan detail. Dalam penelitian ini dilakukan upaya untuk mengumpulkan data deskriptif sebanyak mungkin, yang akan disajikan dalam bentuk laporan dan deskripsi.⁵⁹

B. Lokasi Penelitian

Pelaksanaannya melibatkan peneliti langsung di lapangan untuk mengumpulkan data. Kehadiran peneliti dalam bidang ini sangat penting dan paling dibutuhkan. Peneliti adalah alat kunci untuk memperoleh makna serta alat pengumpulan data. Selama proses pengumpulan data melalui observasi dan wawancara mendalam, peneliti bertindak sebagai pengamat yang berpartisipasi, yaitu peneliti datang ke lokasi kegiatan orang yang diamati tetapi tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut.⁶⁰ Lokasi penelitian ini berada di Desa Pakel Kecamatan Montong Kabupaten Tuban.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun yang dimaksud adalah:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dan dapat juga disebut sebagai sumber data.⁶¹ Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, data primer adalah pemilik cucian motor dan karyawan yang melakukan akad kerjasama yang ada di Desa Pakel Kecamatan Montong Kabupaten Tuban.

⁵⁹ Syadudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2015), 8

⁶⁰ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 121.

⁶¹ Bagong Suryanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, Ed. I (Cet: III, Jakarta: Kencana Pernada Grup, 2007), 55

2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian berupa laporan, skripsi, dan tesis, dengan data berupa peraturan perundang-undangan yang membantu peneliti melakukan penelitian.⁶² Data sekunder yang termasuk dalam penelitian ini antara lain buku-buku yang berkaitan dengan Fiqh Muamalah, Ekonomi Islam, dan artikel-artikel yang membahas akad kerjasama.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *field research* atau bisa disebut dengan penelitian lapangan, jadi peneliti harus ikut serta di lokasi tempat pelaksanaan program tersebut.⁶³ Untuk memperoleh data lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode diantaranya:

1. Metode Observasi atau Pengamatan

Observasi kualitatif merupakan alat pengumpulan data yang memungkinkan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mencatat perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian. Dengan menggunakan metode observasional ini, peneliti diharapkan mengetahui segala sesuatu tentang subjeknya, karena data atau informasi tidak dapat diungkapkan secara langsung.⁶⁴ Data yang dikumpulkan peneliti dengan

⁶² Zainudin Ali. *Metode Penelitian Hukum*. (Jakarta: Sinar Grafik, 2011), 106

⁶³ Muhammad Abdul Kadir. *Hukum dan Penelitian*. (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2004), 8

⁶⁴ John W. Creswell, *Research Design, Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan Metode Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 267.

cara ini adalah observasi akad kerjasama cucian motor di Desa Pakel Kecamatan Montong Kabupaten Tuban.

2. Metode Wawancara

Dengan kemajuan teknologi informasi saat ini, wawancara dapat dilakukan tanpa tatap muka, yaitu melalui media telekomunikasi. Pada hakekatnya, wawancara adalah suatu kegiatan untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang suatu pertanyaan atau topik yang diangkat dalam suatu penelitian.⁶⁵ Untuk penelitian ini, peneliti mewawancarai langsung narasumber, yang diantaranya adalah pemilik cucian motor sekaligus dengan karyawan di Desa Pakel Kecamatan Montong Kabupaten Tuban.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan menghimpun dan menganalisis dokumen, termasuk dokumen tertulis, gambar, dan elektronik. Dalam menggali data dan penelitian ini, selain wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan data dokumentasi.⁶⁶ Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dengan metode observasi dan metode wawancara. Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan berupa catatan dan alat perekam, serta dokumen berupa foto atau gambar.

⁶⁵ Dodi Limas, *Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisan* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 220.

⁶⁶ Dodi Limas, *Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisan* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 227

4. Metode Study Pustaka

Teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari sumber-sumber seperti buku, literatur, laporan, atau catatan yang diperoleh peneliti yang bersebelahan dengan masalah yang diteliti.⁶⁷ Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan perspektif tertulis dengan mempelajari berbagai literatur yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Hal ini juga dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang akan digunakan sebagai dasar perbandingan antara teori dan praktek di lapangan. Data sekunder yang diperoleh dengan metode ini diperoleh dengan browsing internet, membaca berbagai literatur, hasil penelitian peneliti terdahulu, catatan perkuliahan, dan sumber lain yang relevan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengimplementasikan dan menormalkan secara sistematis hasil observasi, wawancara, dan data lainnya sehingga kasus yang diteliti dapat dipahami dan disajikan sebagai hasil penelitian. Analisis data ini meliputi kegiatan pengelolaan dan pengorganisasian data, pemilihan ke dalam unit-unit tertentu, sintesis data, penelusuran pola, menemukan apa yang penting bagi data yang diperoleh sehingga semuanya dapat disajikan kepada orang lain. Analisis penelitian ini dilakukan dari awal sampai akhir penelitian.⁶⁸ Metode analisis ini digunakan untuk menganalisis data yang telah diperoleh untuk memahami bagaimana kerjasama antara pemilik tempat cuci

⁶⁷ John W Crewell, *Reseach Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Metode Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 267.

⁶⁸ Hernimawati, *Model Implementasi Kebijakan Penataan Reklame*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2004) 14.

motor dengan karyawan di Desa Pakel Kecamatan Montong Kabupaten Tuban.

Penelitian yang peneliti lakukan saat ini adalah penelitian yang menggunakan teknik analisis deskriptif, dimana peneliti selain menganalisis informasi yang terkumpul, juga mencoba memetakan dan merangkum data atau informasi yang diperoleh dari wawancara dengan peneliti di lapangan. Metode penelitian yang menggunakan kualitatif seringkali menghasilkan informasi deskriptif.

Analisis data atau dapat menginterpretasikan data sehingga berdasarkan data pada gilirannya dimungkinkan untuk menyimpulkan bahwa makna dan kesimpulan dari data telah dikumpulkan dan diklasifikasikan secara sistematis kemudian analisis menggunakan metode kualitatif, yaitu menggambarkan secara sistematis yang tersimpan data sesuai dengan fakta yang ada di basis⁶⁹. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data yang diperoleh adalah teknik induktif untuk inferensi. Langkah-langkah analisis data dilakukan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terhadap kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan akad kerjasama, data dikumpulkan dari sumber data utama yaitu karyawan dan pemilik cucian motor. Sumber data untuk wawancara, sumber data selanjutnya adalah melalui pengamatan terus menerus sampai data yang disajikan benar-benar valid dan dipercaya.

⁶⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfa Beta, 2008), 244.

2. Reduksi Data

Setelah itu, langkah selanjutnya adalah mereduksi data, kemudian peneliti melakukan analisis data dari wawancara peneliti dari berbagai sumber data dan dokumen hasil penelitian berupa catatan lapangan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengolah data-data yang tidak penting dan mengklasifikasikannya sebagai fokus permasalahan terkait akad kerjasama antara pemilik cucian motor dengan karyawan di Desa Pakel Kecamatan Montong Kabupaten Tuban.

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menghubungkan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan berbagai sumber data dan dokumen penelitian. Data yang disajikan berupa narasi kalimat, dimana setiap fenomena yang dilakukan atau diceritakan ditulis apa adanya, kemudian peneliti memberikan penjelasan atau evaluasi agar data yang disajikan bermakna.

4. Menarik Kesimpulan

Tahap terakhir adalah peneliti menafsirkan dan menentukan makna dari data yang disajikan. Kegiatan dilakukan dengan cara membandingkan dan mengelompokkan. Data yang disajikan kemudian dirumuskan sebagai kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara ini akan terus berkembang seiring dengan pengumpulan data baru dan pemahaman baru tentang sumber data lain yang dikumpulkan. menarik kesimpulan yang benar-benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji atau pengecekan keabsahan data untuk menyusun dan menyajikan serta menyimpulkan bahwa data yang telah diuji keasliannya dan asli adalah data dari lapangan tanpa adanya pemalsuan. Karena nantinya data akan mengatakan yang sebenarnya berdasarkan temuan peneliti di lapangan. Oleh karena itu, pengecekan data sebaiknya dilakukan dengan cara:⁷⁰

1. Memperluas Pengamatan

Pengamatan peneliti akan mendapat manfaat dari waktu pengamatan yang diperpanjang, dan peneliti juga akan memperoleh pengalaman, pengetahuan, dan informasi yang nantinya akan memperjelas hasil penelitian. studi atau observasi. Hal itu dilakukan oleh para peneliti di lapangan, sehingga hasil temuannya tidak terbantahkan dan benar adanya.

2. Meningkatkan Ketelitian Pengamatan

Metode ini dapat menuntut peneliti untuk lebih meningkatkan kepekaan, lebih rajin, lebih teliti, dan bisa lebih detail dalam melakukan observasi ataupun proses pencapaian data agar peneliti lebih menguasai dan faham terhadap maksud dan tujuan dari penelitian tersebut.

3. Triangulasi

Hal inilah yang merupakan cara agar dapat memeriksa data yang fungsinya untuk membandingkan dengan sebuah objek yang bisa didapatkan dari luar data dan penelitian guna untuk membandingkan, hal

⁷⁰ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Indeks, 2011), 168.

tersebut dapat membuat kesimpulan untuk data yang dari luar apakah dapat digunakan untuk penelitian.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Di dalam sebuah penelitian, ada beberapa tahapan yang dilakukan baik sebelum atau sesudah penelitian itu dilaksanakan, diantaranya yaitu:⁷¹

1. Tahapan Sebelum ke Lapangan

Ini adalah tahap mengumpulkan data atau mengembangkan rencana penelitian, kemudian membangun hubungan dengan tempat penelitian itu berada dan menetapkan tujuan penelitian, dan tidak lupa untuk mengkonsultasikan hasil penelitian dengan lembaga atau pembimbing yang ditunjuk oleh instansi atau universitas. Tidak hanya itu, peneliti harus segera meminta izin untuk melakukan observasi penelitian di lokasi yang telah ditentukan. Sebelumnya, peneliti harus memiliki pemahaman yang baik tentang tahap ini, dan peneliti diharapkan dapat memahami tahap penelitian dan objek penelitian.

2. Tahap Lapangan

Merupakan tahapan yang berisi kegiatan proses pengumpulan data yang menjadi bahan sumber penelitian, tentunya bersambung dengan subjek penelitian dan data yang terekam. Pada tahap ini, peneliti perlu turun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati subjeknya.

⁷¹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 71

3. Tahap analisis data

Merupakan tahapan yang meliputi proses menganalisis data, memodifikasi data, menginterpretasikan data, dan memberikan gambaran atau makna tersendiri.

4. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian kepada pembimbing, memberikan hasil konsultasi.